

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Dalam dunia pendidikan belajar tidak hanya terjadi di sekolah saja, tetapi juga di tiga pusat yang lazim disebut dengan Tri pusat pendidikan. Tri pusat pendidikan adalah tempat anak mendapatkan pengajaran baik secara langsung maupun tidak langsung, baik formal maupun non formal, yang terdiri atas : (1) pendidikan dari dalam keluarga (informal), (2) pendidikan di sekolah (formal) dan (3) pendidikan dalam masyarakat (non formal). Dalam pendidikan informal, peran anggota keluarga sangat besar, terutama orang tua merupakan pendidik yang pertama dan utama dalam berbagai sikap bagi peserta didik Ruminiati (2007:3)

Namun, dalam Pendidikan di sekolah semua kegiatan guru diarahkan untuk membantu peserta didik mempelajari suatu materi tertentu baik berupa pelajaran keterampilan, sikap, kerohanian dan sebagainya. Untuk dapat membantu peserta didik secara baik, guru harus benar-benar merencanakan pembelajaran dengan matang, dan untuk ini guru perlu mengetahui kemampuan dasar peserta didik dalam berbagai aspek. Terutama mengenai ekonomi peserta didik lingkungan orang tua, serta keberadaan peserta didik di kelas.

Menurut Corey (dalam Ruminiati 2007:14) mengemukakan bahwa pembelajaran adalah suatu proses dimana lingkungan seseorang dikelola secara disengaja untuk memungkinkan ia turut serta dalam tingkah laku tertentu sehingga dalam kondisi-kondisi khusus akan menghasilkan respons terhadap situasi tertentu juga.

Dalam kaitannya dengan pembentukan warga negara Indonesia yang sangat demokratis dan bertanggung jawab, pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan (PKn) memiliki peranan yang sangat strategis dan penting untuk para peserta didik,

yaitu dalam memberikan bekal pengetahuan dan pembentukan sikap dalam berperilaku kesehari-harian, sehingga diharapkan setiap individu mampu menjadi pribadi yang baik.

Melalui mata pelajaran PKn ini, siswa sebagai warga negara dapat mengkaji Pendidikan Kewarganegaraan dalam forum yang dinamis dan interaktif. Jika memperhatikan tujuan pendidikan nasional di atas, Pembangunan dalam dunia pendidikan perlu diusahakan peningkatannya. Pada penelitian ini peneliti meneliti pembelajaran pada bidang studi PKn, karena PKn bukan sejarah maka hal yang sangat substansial yang harus dipelajari adalah bagaimana menanamkan moral pada peserta didik sejak usia dini.

Minat belajar para peserta didik pada bidang PKn ini perlu mendapat perhatian khusus karena minat merupakan salah satu faktor penunjang keberhasilan proses belajar mengajar. Di samping itu minat yang timbul dari kebutuhan para peserta didik merupakan faktor penting bagi setiap para siswa dalam melaksanakan kegiatan atau usahanya.

Pada prakteknya, pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan (PKn) masih menghadapi banyak kendala. Kendala-kendala yang dimaksud antara lain guru mata Pelajaran PKn masih mengalami kesulitan dalam mengaktifkan peserta didik untuk terlibat langsung dalam proses penggalian dan penelaahan bahan pelajaran sebagian peserta didik memandang mata pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan (PKn) sebagai mata pelajaran yang membosankan. karena bersifat konseptual dan teoritis. Akibatnya para peserta didik ketika mengikuti pembelajaran PKn merasa cukup mencatat dan menghafal konsep-konsep dan teori-teori yang di ajarkan oleh guru. Sehingga akibatnya dapat menimbulkan para peserta didik seringkali merasa apa yang dipelajari dalam proses belajar mengajar di kelas sebagai hal yang sangat sia-sia.

Berdasarkan latar belakang tersebut peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan formulasi judul “Problem Pembelajaran PKn Bagi Siswa di SDN 3 Batudaa Kabupaten Gorontalo”

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah dapat dirumuskan masalah sebagai berikut:

1. Apakah problem yang dihadapi oleh guru dalam pembelajaran PKn bagi siswa di SDN 3 Batudaa ?
2. Bagaimana solusi guru dalam mengatasi problem pembelajaran PKn bagi siswa di SDN 3 Batudaa ?

1.3. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan yang ingin dicapai pada penelitian ini yaitu untuk mengetahui:

1. Problem yang dihadapi oleh guru dalam pembelajaran PKn bagi siswa di SDN 3 Batudaa ?
2. Solusi guru dalam mengatasi problem pembelajaran PKn bagi siswa di SDN 3 Batudaa ?

1.4. Manfaat penelitian

Manfaat penelitian ini adalah sebagai berikut :

a) Manfaat Teoritis

Manfaat penelitian ini untuk menemukan informasi dan memberikan manfaat, masukan serta penyelesaian permasalahan dalam pembelajaran di kelas bagi siswa, guru, dan sekolah untuk meningkatkan kualitas pembelajaran PKn sebagai bahan acuan penelitian ini untuk mengembangkan kemampuan siswa serta profesionalisme guru sesuai dengan penelitian yakni dengan formulasi judul Problem Pembelajaran PKn bagi siswa Di SDN 3 Batudaa Kabupaten Gorontalo

b) Manfaat Praktis

1. Dapat meningkatkan aktivitas siswa, khususnya siswa SDN 3 Kabupaten Gorontalo serta meningkatkan pemahaman tentang pembelajaran PKn, tidak hanya dapat meningkatkan keterampilan kognitif siswa melainkan juga keterampilan afektif dan psikomotor.
2. Sebagai bahan masukan dalam penyelesaian permasalahan guru di kelas Selain itu juga untuk meningkatkan kualitas pembelajaran PKn dan menambah pengetahuan kemampuan guru serta inovasi inovasi pembelajaran
3. Meningkatkan kualitas sekolah melalui peningkatan hasil belajar siswa dan kinerja guru.
4. Meningkatkan profesionalisme guru dalam melaksanakan tugasnya sebagai pendidik, pengajar, pelatih dalam pembelajaran PKn dan sebagai bahan acuan penelitian selanjutnya